

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal merupakan salah satu penyakit yang terjadi akibat komplikasi kronis seperti diabetes mellitus (DM), Hipertensi dan penyakit kronis lain. Gagal Ginjal Terminal (GGT) atau *End Stage Renal Disease* (ESRD) ramai dibicarakan karena bukan hanya menyangkut soal bagian kesehatan saja tetapi juga melibatkan lintas bidang kesehatan karena biaya penatalaksanaan yang tidak murah. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan pertumbuhan jumlah pasien gagal ginjal pada tahun 2011-2013 telah meningkat 50%. Menurut survey yang dilakukan oleh NHANES (*National health and nutrition Examination Survey*), penduduk Amerika Serikat mengalami gagal ginjal kronis stadium I dan IV adalah 26 juta orang (13 %) dari 200 juta. Sejumlah 65,3 % dari jumlah tersebut sudah pada stadium tiga dan empat. Indonesia termasuk salah satu negara dengan tingkat pasien gagal ginjal yang cukup tinggi. Menurut data survei PERNEFRI 2013 ini mencapai 30,7 juta penduduk yang menderita penyakit CKD (Kartika, 2013). Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kegagalan dan kerusakan fungsi ginjal tersebut maka dilakukan tindakan hemodialisa. Hemodialisis ini dilakukan untuk menggantikan fungsi ekskresi ginjal dalam membuang sisa-sisa metabolisme seperti ureum dan kreatinin (Lewis & Sharon, 2007). Gagal Ginjal Kronis sendiri dapat menimbulkan masalah keperawatan yang dapat muncul seperti: Kelebihan volume cairan, ketidak efektifan pola nafas, Ketidak efektifan perfusi jaringan perifer.

Tindakan Hemodialisa sendiri memerlukan akses vascular sebagai pintu masuk dan keluar darah pasien ke mesin hemodialisa sehingga diperlukan persiapan dan pembuatan antara arteri dan vena yang dikenal dengan cimino shunt melalui pembedahan, dengan cara menghubungkan arteri radialis dengan vena cephalica sehingga terjadi fistula arteriovena sebagai akses

dialysis.(Wilson, 2010). Adapun insiden kegagalan dalam pemasangan cimino 62,5% periode Januari-Desember 2013 di RSUP Kandau SULUT, termasuk pasien yang telah menjalani pemasangan akses vascular hemodialisa pada RSUD Tangerang selama periode waktu 25 juni- 25 juli 2018 didapatkan 6 pasien, yang kembali ke rumah sakit untuk dilakukan pemasangan kembali akses vascular dengan keluhan bengkak dan macet sebanyak 4 pasien, infeksi pada akses vascular yang telah dipasang sebelumnya sebanyak 2 pasien sehingga tidak dapat dipergunakan saat hemodialisa. Keadaan tersebut dapat memunculkan masalah dan ketidak nyamanan untuk pasien diantaranya resiko perdarahan, odem di bagin tangan yang terpasang cimino, resiko infeksi, resiko terjadinya aneurisma dan thrombosis. Dari masalah yang ditimbulkan yang ditimbulkan maka dapat dilakukan inovasi untuk mempertahankan kefeektifan pada post penyambungan vascular menggunakan spalk. Mengadopsi dari pemakaian spalk terhadap intermittent tetesan infus pada anak pra sekolah di RS Unipdu jombang dengan hasil 80% tetesan infus lancar (jurnal: *penggunaan spalk terhadap tetesan infus*, 2017).

Sehingga spalk dapat dipergunakan sebagai alternative dalam mempertahankan alairan di dalam vascular, pemakian spalk berfungsi untuk memfixasi, bagian tubuh tertentu menggunakan benda yang bersifat keras maupun kaku, flexible/imobilisator.(Dr Henny S SpB.FInaCS,2012). Melihat fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk memberikan intervensi dengan memberikan pemahaman, pengetahuan kepada pasien yang telah menjalani pemasangan akses vascular yang berisikan diantaranya mengistirahatkan daerah atau area baik ektermitas bila di area tersebut telah dilakukan pemasangan akses vascular untuk mengurangi tekanan, jepitan karena tertindih, cedera, mengurangi terjadinya clotting pada akses vascular. Teknik menjaga area luka tetap bersih mengurangi resiko terjadinya infeksi di sekitar area pemasangan akses vascular, membatasi gerakan yang dapat berakibat terganggunya aliran pada akses vascularisasi dengan memasang *spalk kulit* pada pasien yang telah menjalani operasi cimino shunt di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan hal yang terjadi diatas maka rumusan masalah laporan study kasus akhir program study ners ini adalah “Asuhan keperawatan pada pasien GGK post op cimino dengan inovasi pemasangan spalk di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Teridentifikasinya asuhan keperawatan pada masing-masing pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

- a. Diketahui karakteristik pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.
- b. Diketahui manifestasi klinis dari masing-masing pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.
- c. Diketahui pengkajian focus dari masing-masing pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.
- d. Diketahui diagnose keperawatan focus dari masing-masing pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.
- e. Diketahui intervensi keperawatan focus dari masing-masing pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.
- f. Diketahui implementasi keperawatan focus dari masing-masing pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.
- g. Diketahui evaluasi focus dari masing-masing pasien GGK post op cimino di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bermanfaat bagi pihak Rumah Sakit dalam hal peningkatan pelayanan dan peningkatan kinerja perawat pelaksana dalam rangka peningkatan pelayanan asuhan keperawatan, khususnya peningkatan pelayanan asuhan keperawatan pasien GGK post op cimino dengan inovasi pemasangan spalk di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.

2. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan terapan khususnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pasien GGK post op cimino dengan inovasi pemasangan spalk di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.

3. Bagi perawat

Karya tulis ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan perawat dalam menerapkan asuhan keperawatan pasien GGK post op cimino dengan inovasi pemasangan spalk di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.

E. Waktu

Waktu praktik asuhan keperawatan diterapkan selama 4 minggu yaitu pada tanggal 25 Juni - 25 Juli 2018 di Ruang Mawar RSUD Tangerang Kab.

F. Metode Penulisan

Penulisan laporan akhir studi kasus ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pengukuran langsung kepada pasien, dengan pengkajian yang didapat dari observasi, dan pemeriksaan fisik dan wawancara.

G. Inovasi Keperawatan

Hal baru yang ingin penulis sarankan dan bias dilaksanakan untuk pasien dengan GGK post op cimino adalah pemasangan splak diatas balutan luka

post op cimino, diharapkan dengan pemasangan tersebut dapat mempertahankan kepatenan anastomosis vascular yang dilakukan pada tindakan cimino serta menurunkan resiko terjadinya gangguan vascular sebagai akses dalam hemodialisa nantinya.